

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus (*Case Study*). Studi kasus adalah penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur pengambilan data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari fenomena dan perilaku tertentu atau suatu pendekatan penelitian, yang diarahkan pada latar

---

<sup>1</sup> John W Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions*, 2 ed (London: SAGE Publications, 2007).

<sup>2</sup> Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiro Adhi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 9.

dan individu secara alami dan holistik (utuh) sehingga tidak ‘mengisolasi’ individu atau organisasi ke dalam sebuah variabel/hipotesis.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan di Panti Perlindungan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria. Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak Remaja Mulia Satria atau yang sering disebut (PPRSAR) Mulia Satria terletak di Jl. Ahmad Yani Km. 27,500 Kelurahan Landasan Ulin Timur Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian yaitu Anak Berkonflik dengan Hukum (ABH) yang tinggal, dibiayai dan terdaftar di Panti Perlindungan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria. Pengambilan subyek dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana subjek diambil berdasarkan dengan ciri-ciri atau karakteristik tertentu yaitu:

1. ABG atau Anak Berkonflik/berhadapan dengan Hukum yang tinggal/ditempatkan di PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru.
2. Berusia 10-19 tahun
3. Bersedia menjadi subjek penelitian

---

<sup>3</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Rosidah, Edisi Pert (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 34.

## **D. Teknik pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data di penelitian ini, seperti:

### **1. Wawancara Mendalam**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan instrumen andalan dalam penelitian kualitatif. Hampir semua penelitian kualitatif menggunakan wawancara mendalam sebagai instrumen penggalan data. Walaupun demikian peneliti harus memahami definisi wawancara mendalam agar peneliti memahami batasannya. Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/sumber data. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in-depth interview, di mana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Menurut Sugiyono, wawancara mendalam adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai subjek dan informan secara langsung.<sup>4</sup> Jenis

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D / Sugiyono* (Bandung: Alfabeta, 2016), 231.

wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan subjek maupun informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama, sedangkan metode wawancara yang digunakan yaitu semi terstruktur. Semi terstruktur sendiri yaitu wawancara dimana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi, akan tetapi subjek yang diteliti tidak boleh keluar alur dari tema yang sudah ditentukan.<sup>5</sup>

Pedoman wawancara mendalam diatas dibuat untuk mengetahui bagaimana penyesuaian sosial yang terjadi pada Anak Berkonflik dengan Hukum (ABH) yang tinggal/di tempatkan di PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru, dan juga berguna untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyesuaian sosial subyek penelitian, mengingat ada empat aspek yang berperan sangat besar dalam proses penyesuaian sosial

## **2. Observasi**

Menurut Haris Herdiansyah observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia, berdasarkan pernyataan ini, indra manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi. Tentu saja Indra yang terlibat bukan hanya indera penglihatan saja tetapi indera lainnya pun dapat dilibatkan seperti indra pendengaran, indra penciuman, indra perasa

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 318.

dan lain sebagainya. Seperti syarat sebuah perilaku yang dapat menggunakan indra pendengaran, ada pula objek observasi yang menggunakan indra perasa misalnya mengamati kenaikan suhu dan lain sebagainya. Definisi observasi dalam konteks situasi natural yang dimaksud di atas mengacu pada kelenjar riset kualitatif yaitu proses pengangkatan subjek penelitian berdasarkan lingkungan serta melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku yang dialami tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungan sosialnya.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan bagaimana penyesuaian sosial yang terjadi pada Anak Berkonflik dengan Hukum (ABH) yang tinggal/di tempatkan di PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru. Peneliti juga ingin mengungkapkan dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyesuaian sosial pada Anak Berkonflik dengan Hukum (ABH) yang ada di panti sosial tersebut.

#### **E. Teknik Analisis Data**

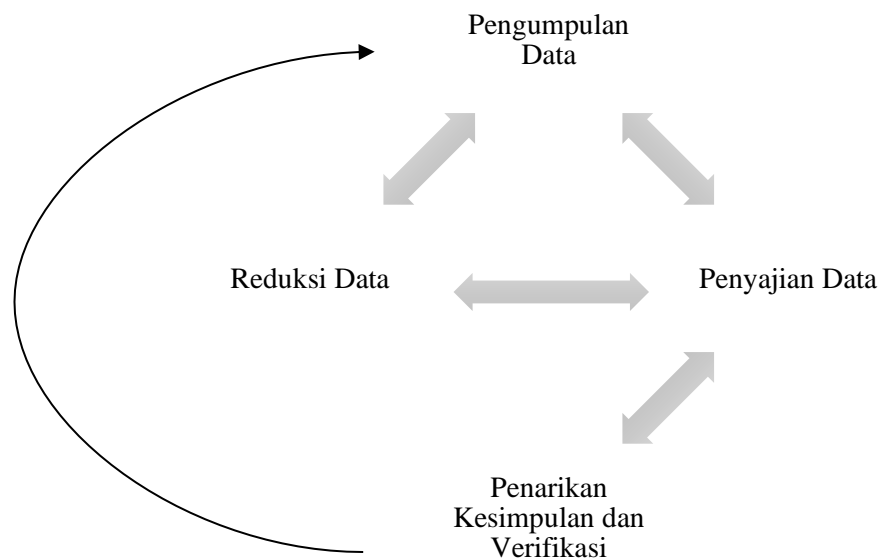
Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan hasil olahan data kualitatif yang disusun secara terinci. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang akan digunakan adalah model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis pada model tersebut terdiri dari empat komponen yang saling berhubungan, yaitu pengumpulan data, reduksi data,

---

<sup>6</sup> Herdiansyah, 184.

penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses siklusnya dapat dilihat pada gambar berikut.<sup>7</sup>

### BAGAN 3. 1 TEKNIK ANALISIS DATA



Pada bagan 3.1 di atas menunjukkan adanya empat tahap analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Tahap Pertama yaitu tahap pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan dengan cara wawancara kepada subjek penelitian. Kedua yaitu Proses reduksi data yang akan dilakukan dengan cara menyisihkan terlebih dahulu data-data hasil wawancara yang tidak sesuai dengan rumusan masalah. Ketiga yaitu Proses reduksi data diharapkan dapat menghasilkan data-data penelitian yang lebih mengerucut dan fokus terhadap rumusan masalah. Keempat yaitu tahap penyajian data, data-data yang telah direduksi dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel maupun uraian deskriptif untuk

---

<sup>7</sup> Sugiyono, 246.

mempermudah penyusunan laporan penelitian, dan tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian.<sup>8</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk menguji kebenaran atau keabsahan data sehingga sesuai dan benar-benar sama dengan keadaan sebenarnya, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.<sup>9</sup> Metode pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi.

Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi penyesuaian sosial pada ABH, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga menggunakan informan

---

<sup>8</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif Dan Manajemen Pendidikan* (Malang: Wineka Media, 1984), 16.

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 31.

yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut seperti pekerja sosial dan juga pengasuh subjek. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara yang dilakukan secara langsung pada subyek penelitian dengan data hasil wawancara dengan pekerja sosial dan pengasuh subjek. Triangulasi sumber berfungsi menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.<sup>10</sup>

## 3. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori ini dapat meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti terhadap penyesuaian sosial yang terjadi pada Anak Berkonflik dengan Hukum asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong.



## **G. prosedur Penelitian**

Di dalam penelitian ini sendiri peneliti memiliki beberapa prosedur yang perlu dilakukan:

1. Persiapan awal:
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lokasi penelitian
2. Persiapan administrasi yaitu persiapan yang dilakukan oleh peneliti pertama kali sebelum turun ke lapangan:
  - a. Pengurusan perizinan lapangan berupa perijinan penelitian,
  - b. Konsultasi dengan pihak terkait.
  - c. Mengamati keadaan
  - d. Memilih dan memanfaatkan informan
  - e. Menyiapkan instrumen penelitian
3. Lapangan
  - a. Memahami dan memasuki lapangan
  - b. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)
4. Persiapan alat pengumpulan data. Persiapan alat pengumpul data penyusunannya dilakukan berdasarkan Instrumen yang telah dibuat berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan pedoman yang telah dibuat akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan yaitu di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak Remaja Mulia Satria. Hal yang perlu dilakukan yaitu:
  - a. Mengumpulkan data

- b. Analisis data
- c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi
- d. Narasi hasil analisis